

URAIAN JABATAN

I. IDENTIFIKASI JABATAN

Nama Jabatan	Officer HSSE Logistic, Marine & Aviation	ID Position	30239014
Entitas Organisasi	PT Pertamina Hulu Energi OSES		
Direktorat	Regional 2 - Jawa		
Unit Kerja / Fungsi	Zona 6 / HSSE		
Lokasi	Offshore		
Jadwal Kerja	Rota (14 : 14)		
Atasan Langsung	Superintendent HSSE WI & LMA Ops		
Pengesahan			
No.	HC/UJ/REG2/Z6/PEP70410/002/2022, Rev 0		

II. FUNGSI JABATAN

Mengimplementasikan dan memeriksa sistem manajemen HSSE, program kesehatan kerja, keselamatan kerja, keselamatan proses (PSAIMS), <i>Emergency Response & Crisis Management</i> (ERCM), aspek keamanan, program lingkungan berkelanjutan, dan budaya HSSE di seluruh kegiatan operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i> guna memastikan bahwa program telah dipahami dan dipatuhi oleh seluruh pekerja dan mitra kerja dalam melaksanakan operasi yang aman, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.

III. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Merupakan acuan bagi pemegang jabatan dalam melaksanakan tugasnya. Jika dibutuhkan, dalam situasi tertentu terdapat prioritas tugas dan tanggung jawab yang ada ataupun penugasan lain dari atasan

No	Tugas & Tanggung Jawab	Hasil Akhir yang diharapkan
1.	Mengimplementasikan dan memeriksa Sistem manajemen HSSE, meliputi kepatuhan pada peraturan perundangan, standar, <i>code</i> yang berlaku, implementasi program ERP, pencegahan pencemaran, CSMS, support kegiatan pengeboran dan project, pengelolaan data dan pelaporan, di seluruh kegiatan operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i> untuk memastikan seluruh pekerja dan mitra kerja mengimplementasikan Sistem Manajemen HSSE dan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi kinerja.	- Terlaksananya efektifitas implementasi sistem manajemen HSSE. - Tercapainya <i>index compliance</i> (hasil audit, sertifikasi). - Terwujudnya peningkatan <i>leading indicators</i>. - Terwujudnya <i>lagging indicators</i> yang optimal. - Terlaksananya sosialisasi, implementasi, dan evaluasi HSSE secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Terlaksananya pengelolaan risiko. - Realisasi Mitigasi Risiko.
2.	Memastikan terimplementasinya program <i>fitness for work</i> , promosi kesehatan dan hygiene industri agar program kesehatan kerja diimplementasikan oleh seluruh pekerja dan mitra kerja.	Terlaksananya efektifitas implementasi program kesehatan kerja
3.	Mengimplementasikan dan memeriksa program CSMS, SIKA, <i>risk assessment</i> , <i>Corporate Life Saving Rules</i> , Pengamatan dan intervensi HSSE, <i>lesson learned</i> dan APD untuk memastikan seluruh pekerja, mitra kerja dan kontraktor mengimplementasikan sistem keselamatan kerja.	- Terlaksananya efektifitas implementasi program keselamatan kerja - Terlaksananya implementasi rekomendasi temuan audit. - Kelengkapan data dan dokumen untuk proses audit.

Uraian Jabatan

No	Tugas & Tanggung Jawab	Hasil Akhir yang diharapkan
4.	Memonitor implementasi integritas peralatan dan instalasi agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan aman	Tersedianya peralatan dan instalasi yang sesuai dengan standar keselamatan
5.	Memonitor dan memastikan aspek keselamatan proses di <i>Logistic, Marine & Aviation</i> berjalan sesuai dengan <i>Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS)</i> Perusahaan agar terciptanya kehandalan aset dan instalasi.	Terlaksananya <i>Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS)</i>
6.	Memonitor implementasi respon kedaruratan dan dapat terlibat dalam proses investigasi insiden untuk memastikan efektifitas dan kesiapan fasilitas di lapangan yang meliputi prosedur, personel, peralatan, dan pelatihan (<i>drill</i>)	Terlaksananya pengelolaan ERCM yang efektif
7.	Memonitor dan memastikan aspek keamanan di <i>Logistic, Marine & Aviation</i> berjalan sesuai dengan Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan agar terciptanya keamanan aset dan instalasi.	Terlaksananya Sistem Manajemen Pengamanan
8.	Memonitor dan memastikan pengelolaan lingkungan (pengukuran kualitas air, udara dan implementasi pengelolaan limbah B3 & non B3) termasuk perizinan lingkungan di seluruh kegiatan operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i> agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar	- Terpenuhinya dokumen perizinan lingkungan - Terlaksananya kegiatan operasi sesuai dengan program lingkungan berkelanjutan
9.	Mengimplementasikan dan memeriksa pengembangan perilaku/budaya HSSE yang efektif (budaya kesadaran keselamatan, pengamatan keselamatan, intervensi keselamatan, kampanye HSSE) agar semua pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan HSSE <i>objectives</i>	- Terciptanya budaya perilaku HSSE sesuai dengan HSSE <i>objectives</i> - Tercapainya HSSE <i>objectives</i>
10.	Merekomendasikan aspek HSSE kepada pihak terkait lainnya untuk memastikan kinerja HSSE yang baik (mencakup semua aspek operasional): - Semua kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan relevan - Semua standar teknis industri yang berlaku dan diperlukan - Semua visi/misi/tujuan strategis/kebijakan perusahaan keselamatan yang berlaku dan diperlukan - Penanganan teknis dan kualitas lain yang diperlukan	- Terlaksananya aktivitas continual improvement terkait dengan aspek HSSE - Terlaksananya aktivitas sharing dan transfer knowledge aspek HSSE

IV. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UMUM

Sesuai Ketentuan Pengisian Tugas dan Tanggung Jawab Umum pada Uraian Jabatan

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Umum	Hasil Akhir yang diharapkan
1.	<u>Pengelolaan HSSE</u> Memonitor dan mengevaluasi implementasi kebijakan dan pengelolaan aspek HSSE, termasuk di dalamnya PSAIMS, CSMS, SIKA, PROPER, SUPREME, SMP, <i>Risk Register</i> dan <i>Closed-out</i> rekomendasi hasil investigasi insiden*	Terlaksananya sosialisasi, implementasi, dan evaluasi HSSE* secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Uraian Jabatan

2.	<u>Implementasi Sistem Tata Kerja (STK) dan Continual Improvement</u> Melakukan pengumpulan, analisis dan simulasi & perhitungan data-data teknis untuk menyelesaikan masalah teknis sesuai disiplin ilmunya dan Sistem Tata Kerja yang berlaku.*	- Tersedianya data dan laporan yang aktual dan akurat - Terselesaikannya masalah teknis sesuai prosedur* - Tersedianya rekomendasi solusi untuk pengambilan keputusan
3.	<u>Pengelolaan Risiko</u> Memahami resiko kerja dan melaksanakan mitigasi resiko sesuai prosedur yang berlaku di perusahaan.	Terlaksananya mitigasi resiko sesuai prosedur yang berlaku di perusahaan.
4.	<u>Pengembangan Kompetensi Diri</u> Melaksanakan pengembangan pribadi untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja dan memberikan bimbingan teknis kepada Junior Engineer dan personel lapangan dalam pelaksanaan pekerjaan	Tercapainya kompetensi pekerja sesuai matriks kompetensi jabatan
5.	Mengimplementasikan <i>Core Value</i> , praktik etika kerja, GCG, dan anti penyuapan, serta peraturan perundangan yang berlaku	Terlaksananya <i>Core Value</i>, praktik etika kerja, program GCG dan anti penyuapan dengan baik secara periodik dan tepat waktu
*di unit kerja masing-masing		

V. WEWENANG

No.	Kewenangan
REKOMENDASI	
1.	Merekomendasikan aspek HSSE di seluruh kegiatan operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i> pada setiap tahapan kegiatan, persiapan pelaksanaan pekerjaan dan implementasi aspek HSSE dari setiap tahapan.
2.	Merekomendasikan kelayakan dan kesiapan kondisi fasilitas operasi eksisting dan fasilitas baru.
3.	Merekomendasikan spesifikasi barang/peralatan HSSE yang sesuai dengan peraturan dan standard.
KEPUTUSAN	
1.	-

VI. KOORDINASI INTERNAL

Pihak Internal	Aktivitas
Drilling, Well Interventions, Subsurface, LMA Fungsi Production & Projects	- Berkoordinasi secara harian (<i>daily meeting</i>) terhadap fungsi terkait <i>Logistic, Marine, & Aviation</i> terkait implementasi program HSSE sehingga sejalan dengan rencana dan actual operasi. - Koordinasi untuk pembahasan aspek HSSE kegiatan operasi produksi (seperti SIMOPS, CSMS, ERP, SIKA, Kajian Risiko dan perizinan) dan kondisi kelayakan <i>surface facilities</i>. - Berkoordinasi secara harian (<i>daily meeting</i>) terkait implementasi program HSSE sehingga sejalan dengan rencana dan actual operasi. - Berkoordinasi dalam <i>monthly meeting</i> terkait update aktivitas <i>high risk</i> dan <i>issue</i> HSSE - Berkoordinasi dalam menyelesaikan masalah HSSE dan operasi supaya bisa dijalankan operasi yang <i>As Low As Reasonably Practicable</i> (ALARP).

Uraian Jabatan

Pihak Internal	Aktivitas
Fungsi SCM & AM	- Koordinasi terkait aspek HSSE pada rapat kualifikasi teknis dalam proses pengadaan jasa, peralatan, bahan & produk HSSE. - Koordinasi terkait pengadaan jasa, peralatan, bahan & produk HSSE. - Implementasi <i>full cycle</i> CSMS baik dalam pembuatan kontrak, proses pengadaan dan implementasi kontrak. - Koordinasi dalam <i>Service Quarterly Review</i> (SQR).
Fungsi HSSE Planning, Management System and Risk Management Zona	- Koordinasi untuk penyusunan strategi, RKAP/ WP&B/AFE dan monitoring pencapaiannya serta monitoring <i>risk register</i>. - Koordinasi terkait pembahasan pengembangan kompetensi dan budaya aspek HSSE dari pekerja.
Fungsi HSSE Performance, Assurance & ERCM Zona	- Memastikan indikator HSSE <i>leading</i> dan <i>lagging</i> dilaporkan dan dievaluasi sebagai bagian dari indikator dan target kinerja utama perusahaan. - Bersama-sama mengembangkan dan menerapkan sistem pengukuran dan pelaporan kinerja keselamatan. - Koordinasi untuk evaluasi kinerja HSSE dan peluang <i>continual improvement</i>. - Koordinasi untuk tindak lanjut pelaporan insiden dan sosialisasi/ kampanye HSSE. - Berkoordinasi dengan bagian <i>Incident Management Team</i> untuk implementasi rutin program IMT dan pada saat keadaan darurat sebenarnya - Berkoordinasi dalam proses audit HSSE - Berkoordinasi dalam latihan tanggap darurat <i>oil spill</i>, program penanggulangan <i>oil spill</i> (orang & peralatan), pembuatan pemodelan tumpahan minyak, dan jika terjadi keadaan darurat sebenarnya
Fungsi HSSE – Security Zona	- Koordinasi dalam proses pembuatan <i>Security Risk Assessment</i> dan penetapan <i>Security Objective Target</i> untuk operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i> - Koordinasi untuk audit Sistem Manajemen Pengamanan - Koordinasi jika ada isu keamanan di operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i>
Fungsi HSSE – Safety Zona	- Koordinasi dalam menyelaraskan program-program <i>Safety</i> - Koordinasi melaporkan implementasi program <i>Safety</i> - Koordinasi dalam penggunaan dan penetapan prosedur <i>Safety</i> yang terupdate - Koordinasi dalam memastikan dan menyelaraskan program-program PSAIMS
Fungsi HSSE - Health	- Koordinasi dalam menjalankan program <i>occupational health</i> dan <i>program industrial hygiene</i> (OHIH) yang <i>applicable</i> diterapkan di wilayah operasi kegiatan operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i> - Berkoordinasi terkait isu OHIH termasuk mencari solusi pemecahannya - Berkoordinasi dalam monitoring program OHIH, pemenuhan obat-obatan, dan peralatan medis serta latihan tanggap darurat medis
Fungsi HSSE - Environment	- Berkoordinasi dalam program-program lingkungan terkait dengan kegiatan operasi <i>Logistic, Marine & Aviation</i> - Berkoordinasi dalam pemenuhan program lingkungan yang disesuaikan dengan izin lingkungan - Berkoordinasi dalam pemenuhan audit terkait lingkungan (PROPER)
Seluruh Fungsi terkait	- Koordinasi dalam pelaksanaan investigasi insiden - Memastikan semua risiko keselamatan terkait diidentifikasi dan dikelola. - Memimpin dan memantau peningkatan HSSE <i>Risk Management</i>. - Mengembangkan standar, spesifikasi, prosedur dan program keselamatan khusus, termasuk HSSE MS, CSMS, serta memimpin pelaksanaannya, termasuk mengembangkan program peningkatan dan memantau tingkat kepatuhan. - Memberikan saran teknis kepada fungsi terkait mengenai jaminan keamanan proses

VII. RELASI EKSTERNAL

Pihak Eksternal	Aktivitas
Kontraktor	Koordinasi terkait implementasi CSMS di Operasional, termasuk kualifikasi, HSE <i>Plan</i> , mobilisasi, penilaian sebelum bekerja, penilaian berjalan dan penilaian akhir.

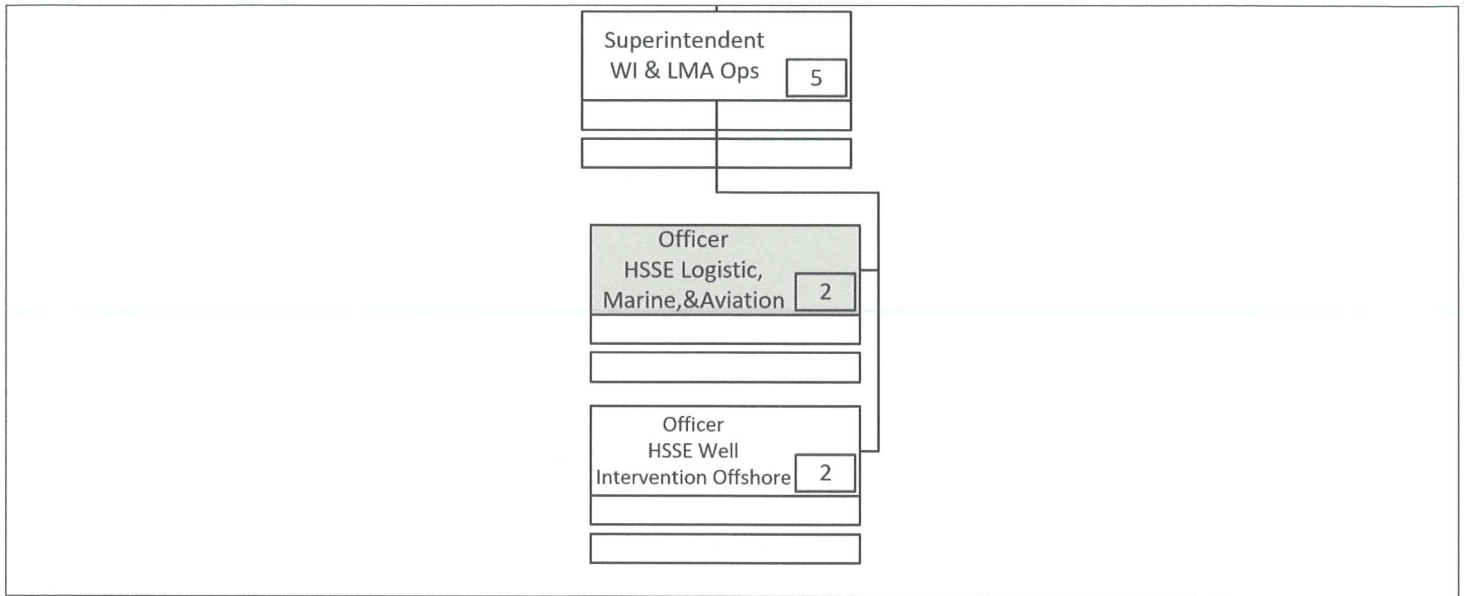
VIII. DIMENSI

Finansial	
Anggaran Biaya Operasional* :	Sesuai RKAP
Anggaran Biaya Investasi* :	Sesuai RKAP
Nilai Kontrak untuk pekerjaan*:	Sesuai RKAP & Otorisasi Delegation of Authority (DoA) / Pedoman Signature Authorization Matrix (SAM)
Non Finansial	
Wilayah Kerja	PHE OSES
Unit/Daerah Operasi	Di seluruh wilayah eksplorasi & operasi PHE OSES
Agregasi produksi (BOEPD)	Sesuai RKAP
Jumlah subordinate (langsung)	Sesuai organisasi

IX. PERSYARATAN JABATAN

1. Pendidikan dan Pengalaman	- Sarjana dari jurusan Teknik/Kesehatan Masyarakat - D3 dengan pengalaman kerja > 12 tahun, atau S1 dengan pengalaman kerja 3 - 6 tahun, atau memenuhi kriteria Talent Management Perusahaan - Pengalaman 3 – 6 tahun menjabat posisi setingkat Jr. Analyst atau Jr. Officer - Pengalaman kerja di bidang HSSE atau familiar dengan kegiatan HSSE di industri migas	
2. Persyaratan Khusus (jika ada)	- Sertifikasi : K3 Migas	
3. Kompetensi	Kompetensi Teknis: 1. Penyusunan program kerja HSSE 2. <i>Behavior Based Safety</i> 3. Pengawasan Pematuhan Peraturan & Perundangan 4. <i>Fire & Emergency Management</i> 5. Pengelolaan Limbah 6. Investigasi Insiden 7. Manajemen Risiko 8. Pembuatan Statistik Kecelakaan dan Pengukuran Kinerja HSSE 9. Pengoperasian dan Pemeliharaan 10. Fasilitas & Peralatan HSSE 11. <i>Process Safety</i> 12. <i>Logistic, Marine & Aviation</i>	Kompetensi Perilaku: 1. <i>Initiating Action</i> 2. <i>Developing Others</i> 3. <i>Customer Relationships</i> 4. <i>Planning & Organizing</i> 5. <i>Work Standards</i> 6. <i>Building Positive Working Relationship</i> 7. <i>Relationship</i> 8. <i>Building Trust</i> 9. <i>Stress tolerance</i> 10. <i>Authenticity</i> 11. <i>Agility</i> 12. <i>Achievement Orientation</i> 13. <i>Personal Growth Orientation</i> 14. <i>Fostering Collaboration</i> 15. <i>Continuous Improvement</i>

X. POSISI DALAM STRUKTUR ORGANISASI



PERSETUJUAN

Disiapkan oleh :	Dikaji oleh :	Disetujui Oleh :
Subject Matter Expert (SME)  29/9 2022 Nama : Mario Indra Wibawa	Manager Organization & Quality Management  Nama : Adriwal	Manager HSSE Operations  Nama : Kusmono